

Strategi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa dengan Literasi Digital dalam Pembelajaran

Nur Annisa^{*1}, Putri Fazila Rahmi², Adrias³, Aissy Putri Zulkarnaini⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Padang, Indonesia

nuranisa022004@gmail.com¹, putrifazilaarahmi095@gmail.com², adrias@fip.unp.ac.id³,
aissyputri@unp.ac.id⁴

Alamat: Jalan Prof Dr Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: nuranisa022004@gmail.com*

Abstract. *Digital technology has become a habit in human life. To face this digital era, an understanding of digital literacy is needed that can increase students' literacy skills. This study was conducted with the aim of describing a literature review on Strategies in Increasing Students' Reading Interest with Digital Literacy in Learning. This research method uses a literature review method. The data sources for this study are 5 journals in the last 5 years. The results of the study show that the 5 journals have differences, but there are similarities, namely regarding digital literacy. Digital literacy is an effective means of increasing the effectiveness of student learning if used properly and according to the goals to be achieved. The thing that distinguishes digital literacy from reading and writing literacy is the sources used by students in the form of reading sources.*

Keywords: *Literature review, Digital Literacy, Learning.*

Abstrak. Teknologi digital sudah menjadi kebiasaan didalam kehidupan manusia. Untuk menghadapi era digital ini dibutuhkan pemahaman tentang literasi digital yang dapat menambah kemampuan siswa dalam literasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguraikan kajian literatur mengenai Strategi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Literasi Digital Dalam Pembelajaran. Metode penelitan ini menggunakan metode kajian literatur. Sumber data dari penelitian ini yaitu 5 jurnal dalam 5 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke 5 jurnal tersebut memiliki perbedaan, namun ada kesamaan yaitu mengenai literasi digital. Literasi digital menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan keefektivitasan belajar siswa jika digunakan dengan sebaik-baiknya dan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Hal yang membedakan antara literasi digital dengan literasi baca tulis yaitu sumber yang digunakan digunakan oleh siswa berupa sumber bacaan.

Kata kunci: Kajian literatur, Literasi Digital, Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Minat baca termasuk salah satu aspek penting dalam mengembangkan kemampuan literasi. Minat baca yang tinggi dapat meningkatkan keberhasilan proses Pendidikan, karena dengan membaca kita dapat menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta menambah wawasan. Namun, dengan perkembangan teknologi yang pesat, membuat minat baca di kalangan pelajar menjadi menurun. Transformasi digital semakin mendominasi kehidupan sehari-hari sehingga mengubah cara belajar dan pola pikir manusia. oleh karena itu, penting untuk meningkatkan minat baca.

Literasi digital hadir sebagai potensi untuk meningkatkan minat baca siswa, karena terdapat berbagai platform digital yang menyediakan akses ke berbagai sumber bacaan digital. Bila teknoogi digital digunakan dengan baik , dapat menambah motivasi siswa agar lebih aktif dalam membaca serta memperluas wawasan mereka.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui berbagai strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan minat baca dengan literasi digital dalam pembelajaran. Melalui kajian ini, diharapkan adanya strategi-strategi yang lebih inovatif yang menggunakan teknologi dalam mengembangkan kebiasaan membaca pelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai didalam penelitian ini yaitu kajian literatur. Studi literatur yaitu jenis penelitian yang berfokus pada peninjauan, analisis, dan sintesis literatur yang telah dipublikasikan mengenai topik tertentu (Suhartawan, 2024). Studi literatur ini bergantung pada sumber yang sudah ada, berbeda dengan penelitian lainnya yang harus mengumpulkan data langsung seperti survei atau eksperimen. Tujuan dari studi literatur yaitu untuk mencari informasi terbaru yang relevan dengan masalah, memperdalam pengetahuan tentang masalah dan bidang yang akan diteliti, dan menemukan sebuah teori atau metode baru yang relevan.

Menurut Rosyidhana (2014 : 3) dalam (Rusmawan 2019 : 104) studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori.

Studi literatur merupakan metode peneliti yang dilaksanakan dengan cara mencari dan membaca berbagai literatur (kepustakaan) dapat berupa buku, serta laporan hasil penelitian yang sudah ada dahulu kala.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pembahasan

No.	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Jumlah Halaman
1	1. R. Hendaryan 2. Taufik Hidayat 3. Shely Herliani	2022	Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa	Jurnal Literasi	10 halaman
2	1. Rajab Agustini 2. Meysurah Sucihati	2020	Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai		10 halaman

			Strategi Menuju Era Society 5.0		
3	Tantri Fajriani Aisyah	2022	Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Daring	Jurnal Perpustakaan dan Informasi	13 halaman
4	1. Nur Hidayati 2. Farida Nugrahani 3. Suwanto	2024	Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Literasi Digital	Jurnal Kependidikan	12 halaman
5	1. Ervita Dwi Kusumasari 2. Suwarni 3. Ida Dwijayanti	2024	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka	Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar	8 halaman

Pada artikel satu yang ditulis oleh (R. Hendaryan, 2022) mengungkapkan bahwa kegiatan literasi dan literasi digital tersebut dilakukan setiap hari Jumat sebelum dilakukannya aktivitas belajar mengajar. Aktivitas ini dikerjakan dengan 3 tahapan yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Perbedaan utamanya yaitu sumber bacaan yang digunakan, yaitu buku untuk literasi baca-tulis dan media digital untuk literasi digital.

Menurut hasil uji t, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi literasi siswa didalam Aktivitas literasi baca tulis dan literasi digital. Meskipun terdapat keunggulan dan kekurangan masing-masing, tidak ada peningkatan yang signifikan dengan penggunaan literasi digital. Secara keseluruhan, literasi baca tulis dan literasi digital di SMP Negeri 1 Lakbok telah dilakukan dengan baik, namun penggunaan literasi digital tidak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Pada artikel kedua yang ditulis oleh (Rajab Agustini, 2020) mengungkapkan bahwa dalam perkembangan teknologi jurnal tersebut mengamati dampak pesat dari teknologi dan informasi dan komunikasi yang berpengaruh terhadap Pendidikan karakter siswa di era society 5.0. dalam Pendidikan karakter menekankan bahwa Pendidikan karakter sangat penting dalam membuat individu yang mengandung nilai nasionalisme, integritas, dan religiositas, yang perlu diterapkan secara sistematis.

Literasi digital di anggap sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi berbagai rintangan di era industri 4.0 dan Society 5.0. Kemampuan mengakses untuk menggunakan informasi seacara jelas. Penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 45 Palembang telah menerapkan program Penguatan Pendidikan karakter (PPK) dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan baik, meskipun masih terdapat tantangan dalam melaksanakannya. Dan pentingnya kolaborasi sekolah, keluarga dan masyarakat dalam Pendidikan karakter dan literasi digital siswa. Lalu diperlukan evaluasi lebih lanjut dan orang tua, Masyarakat dalam meningkatkan ke efektifan program literasi dan Pendidikan karakter di sekolah.

Pada artikel tiga yang ditulis oleh (Tanti Fajriani Aisyah, 2022) mengungkapkan bahwa artikel ini membahas tentang pentingnya literasi digital dalam menaikkkan minat baca siswa SMA, selama pembelajaran daring yang diakibatkan oleh pandemi. Penulisan mengatakan bahwa literasi adalah keterampilan yang perlu dikembangkan walaupun di situasi pembelajaran jarak jauh. Literasi digital dikenal sebagai perangkat keterampilan yang digunakan untuk interaksi dengan teknologi digital. penerapana literasi digital dapat mengatasi tantangan pembelajaran di masa pandemi. Dampak positif dalam meningkatkan minat baca dengan literasi digital memberikan manfaat seperti menghemat waktu dan biaya, lalu mudah dalam mengakses informasi.

Dalam hal ini peran perpustakaan sangat penting karna perpustakaan sekolah sangat berfungsi sebagai pusat penyediaan bahan bacaan digital untuk mendukung kegiatan literasi. Pada artikel keempat yang ditulis oleh (Nur Hidayati 2024) mengungkapkan bahwa penelitian tersebut untuk menganalisis pengaruh kompetensi berpikir kritis dan minat baca siswa terhadap kompetensi literasi digital siswa kelas v di kecamatan jumapolo. Disini kemampuan berfikir kritis tidak terlalu signifikan antara kompetensi berpikir kritis dengan kompetensi literasi digital. untuk minat baca nya ada hubungan yang signifikan dan positif di antara kemampuan literasi digital dengan minat baca siswa. Pada hubungan simultan kompetensi berpikir kritis lalu minat baca secara bersamaan terhubung dengan kompetensi literasi digital.

Pada penelitian ini memperlihatkan bahwa meningkatkan minat baca untuk memperbaiki kemampuan literasi digital siswa sangat penting. Dan lebih memerlukan strategi pembelajaran untuk mendorong siswa membaca lebih banyak dan berpikir kritis. Minat baca berpengaruh positif kepada kemampuan literasi digital, dan kemampuan berpikir kritis tidak berpengaruh secara langsung. Tetapi keduanya Bersama-sama dapat meningkatkan literasi digital siswa.

Pada artikel ke lima yang ditulis oleh (Ervita Dwi Kusumasari, 2024) mengungkapkan bahwa pentingnya literasi digital dalam pendidikan. Terutama didalam kurikulum Merdeka. Maksud kepenelitian ini yaitu untuk menaikkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar Bahasa Indonesia yang berbasis digital, mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum sekolah, serta untuk menambah wawasan tentang pengaruh pembelajaran digital terhadap keterampilan abad ke 21.

Hasil temuan dari artikel tersebut yaitu 75% responden percaya bahwa ada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan pembelajaran berbasis digital. Dengan pembelajaran yang menggunakan audio dan video dapat membuat siswa lebih tertarik pada pembelajaran, artinya media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Tetapi terdapat juga beberapa hambatan dalam mengimplementasikan literasi digital, diantaranya keterbatasan akses teknologi serta pengetahuan guru tentang penggunaan teknologi.

Literasi digital termasuk kunci dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di era 21. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan untuk guru mengenai literasi digital serta pengembangan materi yang lebih interaktif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Artikel ini juga memberikan wawasan untuk guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari 5 artikel tentang Strategi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Digital Dalam Pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kelima artikel tersebut berfokus pada literasi digital dengan berbagai temuan dan sudut pandang yang berbeda namun saling melengkapi. Literasi digital memiliki potensi yang besar didalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Namun, efektivitasnya tergantung pada beberapa faktor seperti ketersediaan teknologi, pelatihan guru, serta pembelajaran yang relevan. Meskipun tidak terlalu ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan literasi umum, literasi digital tetap menjadi bagian yang penting untuk pendidikan era digital dan society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R., & Sucihati, M. (2020, May). Penguatan pendidikan karakter melalui literasi digital sebagai strategi menuju era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Aisyah, T. F. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan minat baca siswa SMA pada pembelajaran daring. *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), Mei 2022.
- Anshari, M., Alas, Y., & Yunus, N. (2021). Digital literacy and e-learning: Empowering the 21st century learners. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 16(3), 4–21. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i03.18821>
- Cresnar, R., & Nedelko, Z. (2020). The role of digital literacy in the transition to digital society. *Management: Journal of Contemporary Management Issues*, 25(2), 1–12. <https://doi.org/10.30924/mjcmi.25.2.1>
- Fauziyah, N., & Yuliati, S. R. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 6(2), 55–66.
- Handayani, S., & Prasetyo, A. (2023). Integrasi literasi digital dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 4(1), 33–45.
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 142–151.
- Hidayati, N., et al. (2024). Pengaruh kemampuan berpikir kritis dan minat baca terhadap kemampuan literasi digital. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3).
- Indriani, D., & Nuraini, L. (2023). Literasi digital guru sekolah dasar dalam mendukung pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(2), 78–88.
- Kusumasari, E. D. (2024). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital pada Kurikulum Merdeka. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.57251/tem.v3i1.1399>
- Lestari, R., & Ramadhani, D. (2022). Strategi guru dalam menumbuhkan literasi digital siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 278–290. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i3.47219>
- Mareta, R. P., & Kurniawati, T. (2023). Peran literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 112–124.
- Nugroho, A., & Wulandari, S. (2022). Pengembangan karakter siswa melalui literasi digital berbasis nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 185–200. <https://doi.org/10.21831/civics.v19i2.49942>
- Sari, D. P., & Novitasari, R. (2023). Literasi digital siswa SMP dalam penggunaan media sosial secara bijak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 65–74.
- Yuliana, S., & Hidayatullah, M. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam peningkatan literasi informasi dan karakter siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 88–100.